

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *literature review* atau tinjauan pustaka. Menurut Nana (2012), studi *literature review* adalah metode mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan dengan topik tertentu dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan pustaka lain. Fokus penelitian kepustakaan adalah menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, atau gagasan untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Tinjauan pustaka yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan *systematic review*. Menurut Shahrudin, *et al*, (2020), *systematic review* adalah kajian yang bertujuan mencari dan menganalisis secara komprehensif, berstruktur, tidak memiliki keraguan, dan dapat diulang pada proses seterusnya. Metodologi ini mempunyai tiga tahapan dalam memilih artikel yang bersesuaian dengan kajian yaitu, penelaahan (*identification*), penyaringan (*screening*), dan kelayakkan (*eligibility*). Tiga tahapan ini memerlukan proses yang ketat dan teliti.

B. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian oleh peneliti-peneliti terdahulu. *Literature review* ini menggunakan artikel penelitian yang telah dipublikasi dari bulan Januari 2015 hingga bulan Desember 2020. Artikel penelitian yang di pilih penulis adalah artikel yang dapat diakses secara menyeluruh oleh penulis dalam bentuk *portable document format* (pdf) dan *scholarly* (*peer reviewed journals*).

Pemilihan sumber data didasarkan pada empat aspek yakni: (1) *Provenance* (bukti), yakni aspek kredensial penulis dan dukungan bukti, misalnya sumber utama; (2) *Objectivity* (objektifitas), yakni apakah ide perspektif dari penulis memiliki banyak kegunaan atau justru merugikan; (3) *Persuasiveness* (derajat keyakinan), yakni apakah penulis termasuk dalam golongan orang yang dapat diyakini; dan (4) *Value* (nilai kontributif), yakni apakah argumen penulis meyakinkan, serta memiliki kontribusi terhadap penelitian lain yang signifikan.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria artikel yang dipilih untuk dilakukan ulasan adalah artikel dengan tema perubahan warna resin akrilik *heat cured*. Adapun kriteria inklusi penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi:	
Jangka Waktu	: Rentang waktu penerbitan artikel adalah 5 tahun (2015-2020)
Tipe Artikel	: Artikel berjenis penelitian (<i>research articles</i>)
Metode Penelitian	: Metode yang digunakan adalah eksperimental laboratorium dengan cara perendaman terhadap resin akrilik <i>heat cured</i>
Bahasa Publikasi	: Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris
Kata Kunci	: Perubahan warna resin akrilik <i>heat cured; colour change of heat cure acrylic resin.</i>

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Arikunto (2013) dalam bukunya menerangkan metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari atau menggali data dari literatur terkait sesuai rumusan masalah. Data-data yang telah didapatkan dari berbagai literatur dikumpulkan sebagai suatu kesatuan dokumen untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

D. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman penelitian diteliti dan mengkajinya sebagai temuan bagi orang lain (Muhadjir, 2002). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bibliografi berannotasi (*annotated bibliography*) dengan pendekatan deskriptif-enumeratif. Yanto & Nelis (2014) menjelaskan, bibliografi

beranotasi yaitu literatur yang dimuat diberi anotasi atau keterangan mengenai isi, peruntukan, dan tinjauan bibliografi ini. Manfaat anotasi adalah membantu pembaca memahami literatur yang terdaftar. Sedangkan pendekatan deskriptif-enumernatif yaitu menyebutkan satu-per-satu karakteristik fisik buku dan menguraikannya secara ringkas dari isi buku.

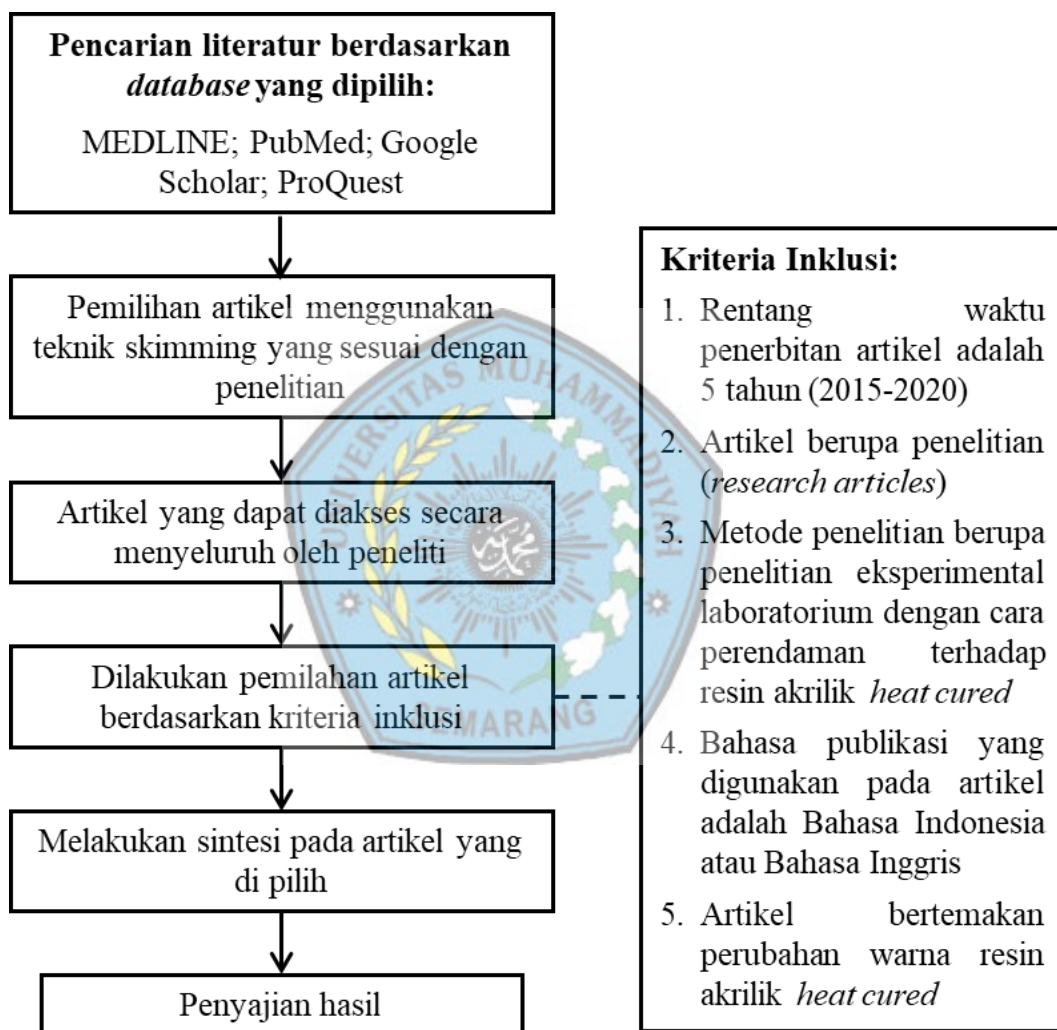
E. Prosedur Penelitian

Peneliti menggunakan metode pengkajian yang digunakan oleh Shahrudin, *et al*, (2020) yaitu penelaahan (*identification*), penyaringan (*screening*), dan kelayakkan (*eligibility*). Tahap penelaahan (*identification*), adalah proses penelaahan artikel yang berfokus pada pembahasan perubahan warna pada resin akrilik *heat cured*. Oleh karena itu, tahap ini perlu menerapkan metode keragaman kata kunci untuk pencarian artikel. Adapun kata kunci tanpa kombinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, perubahan warna; stabilitas warna; *color change*; *colour change*; resin akrilik; *acrylic resins*; polimerisasi panas; dan *heat cured*. Sedangkan untuk kombinasi kata kunci yang digunakan adalah *Title-Abs*-(perubahan warna *or* stabilitas warna *or color change or colour change or color stability or colour stability or resin akrilik or acrylic resins or polimerisasi panas or heat cured*).

Tahap kedua adalah penyaringan (*screening*) dengan memfokuskan pada beberapa kriteria. Hal ini untuk menentukan apakah artikel dapat masuk ke tahap tiga atau artikel dieliminasi. Tahap Kelayakan (*eligibility*) adalah tahap ketiga dan selama tahap ini pemilihan akan dilakukan secara manual. Artinya, dengan mengevaluasi jika terdapat artikel yang repetitif, tidak sesuai dengan

tema penelitian, tidak memenuhi kriteria pemilihan artikel untuk penelitian dan penambahan bila diperlukan.

F. Alur Penelitian



Gambar 2. 1 Alur Penelitian